

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang memanfaatkan latihan untuk meningkatkan kualitas siswa secara keseluruhan di semua tingkatan fisik, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis yang lebih baik, antara lain menumbuhkan sportivitas, kejujuran, dan integritas. Selain itu juga bertujuan untuk membangun dan memelihara kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui berbagai kegiatan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui berbagai macam gerak aktivitas jasmani, permainan atau olahraga bertujuan mencapai pendidikan (Hendryana, 2007:3). Meskipun penjas menawarkan kepada anak untuk bergembira, tidaklah tepat untuk mengatakan pendidikan jasmani di selenggarakan semata-mata agar anak bergembira dan bersenang-senang. Bila demikian seolah-olah pendidikan jasmani hanyalah sebagai mata pelajaran “selingan” tidak berbobot, dan mempunyai tujuan yang bersifat mendidik. Salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah selalu mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotor, dimana ketiga aspek tersebut saling berkaitan tidak dapat di pisahkan. Lutan (2011:1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Selanjutnya Menurut Susilawati (2011:3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani di artikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga

inti pengertian nya adalah mendidik anak yang tidak bisa menjadi bisa, yang membedakannya dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani. Gerak itu dirancang secara sadar oleh guru nya dan diberikan dalam situasi yang tepat agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Sepak bola di Indonesia sudah lama populer dan berpuh-puluh tahun, namun belum berhasil berprestasi di tingkat Asia dan dunia. Bermain sepak bola cukup sederhana yang tetap bisa dimainkan oleh beberapa orang saja meskipun aturan aslinya bermain 11 lawan 11, sepak bola tetap bisa dimainkan di lapangan sederhana atau lapangan seperti di halaman sekolah, pekarangan, sawah kering, atau gang selama tidak mengganggu atau membahayakan orang lain.

Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola dan tim yang paling banyak memasukkan bola keluar sebagai pemenang (Clive Gifford dalam Fajar Ismoyo, 2014:1). Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain yang bermain dilapangan termasuk penjaga gawang sebagai pemain inti (Sanjari, 2011:15).

Metode dasar bermain sepak bola yang sering digunakan adalah menendang bola. Tim sepak bola kompeten adalah tim yang semua pemainnya mahir dalam keterampilan dasar yang diperlukan untuk menendang bola secara akurat, cepat, dan tujuan yang diinginkan masuk ke dalam gawang. *Shooting* adalah suatu cara untuk menendang bola dengan kaki yang keras dengan tujuan menciptakan gol dalam permainan sepak bola (Sunarsono, 2010:58). *Shooting* adalah menendang bola dengan keras

menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki untuk menciptakan sebuah gol (Suparno, 2008:3).

Pada pembelajaran penjaskesrek di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu ada beberapa pembelajaran yang hasilnya ternyata kurang maksimal. Salah satunya pembelajaran bola besar yaitu permainan sepak bola. Hal itu di sebabkan dari beberapa hal, antara lain teknik dasar menendang bola belum menguasai, masih ragu saat melakukan tendangan, keseriusan dan motivasi dari peserta didik masih kurang, dan ada yang merasa malu dari beberapa peserta didik dalam melakukan tendangan sehingga hasilnya tidak maksimal. Namun menurut peneliti dan guru Penjaskesrek kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu ada persoalan atau masalah khusus yang mengakibatkan hasil atau prestasi peserta didik dalam menendang bola ke gawang masih kurang yaitu keseriusan dan motivasi untuk peserta didik masih kurang.

Sejak peneliti melakukan observasi awal terhadap siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu. Pada saat pra siklus peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Penjaskesrek kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Penjaskesrek kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung mengajarkan materi teknik dasar *shooting* pada siswa dengan cara kurang menantang seperti melakukan zig zag lalu menendang bola ke gawang futsal. Hal ini membuat siswa kurang memuaskan dalam melakukan teknik dasar *shooting*. Setelah melakukan wawancara dengan guru Penjaskesrek, peneliti melakukan tes teknik dasar menendang bola ke gawang futsal dimana hasil pengamatan peneliti pada pra siklus ini menghasilkan siswa kategori tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan 27% sedangkan siswa yang kategori tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 73%. Dari hasil data pra siklus ini

ternyata masih banyak siswa yang tidak menguasai teknik dasar *shooting* sehingga, dengan itu peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran menggunakan media gawang mini sebagai cara untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran.

Untuk memecahkan permasalahan di atas secara tepat dan akurat diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berdasarkan pernyataan yang ditemukan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Shooting* Sepak Bola Melalui Media Gawang Mini Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu Tahun Pelajaran 2021-2022”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimana hasil belajar teknik dasar *shooting* sepak bola melalui media gawang mini pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2021-2022”.

#### **C. Hipotesis Tindakan**

Ha : “Ada peningkatan hasil belajar teknik dasar *shooting* sepak bola melalui media gawang mini pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2021-2022”.

Ho : “Tidak ada peningkatan hasil belajar teknik dasar *shooting* sepak bola melalui media gawang mini pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2021-2022”.

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Ada peningkatan hasil belajar teknik dasar *shooting* sepak bola melalui media gawang mini pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Masalembu tahun pelajaran 2021-2022.

## D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang ingin dibawa oleh peneliti yang akan dilakukan bagi para akademis, siswa, dan pembaca:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi bahan ajar agar guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran sepak bola khususnya dasar-dasar menendang bola.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan khususnya dalam mempelajari permainan sepak bola dengan menggunakan media gawang mini.

#### b. Bagi Siswa

Berharap siswa lebih serius dan semangat dalam mata pelajaran penjaskesrek khususnya materi sepak bola.

#### c. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan bahan atau contoh dalam meningkatkan keterampilan *shooting* dalam melakukan teknik dasar sepak bola.

#### d. Bagi Guru

Sumber informasi yang luas untuk guru pendidikan jasmani dan kesehatan, pentingnya menciptakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.

## E. Definisi Operasional

### 1. Teknik Dasar Sepak Bola

Dalam sepak bola ada teknik dasar yang perlu diperhatikan, maka pemain dapat bermain dengan baik. Jika seseorang mengandalkan kemampuan tubuh saja saat bermain, tanpa memperhatikan teknik dasar, maka seseorang tersebut akan kesulitan dalam permainan sepak bola.

## 2. Sepak Bola

Sepak bola adalah suatu olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran panjang 90-120 meter dan lebar 45-90 meter dengan durasi waktu 45 x 45 menit dengan jumlah pemain 11 lawan 11.

## 3. *Shooting*

*Shooting* adalah tendangan yang dilakukan oleh pemain untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya kearah gawang lawan. Untuk menghasilkan tendangan yang keras dalam *shooting* biasanya pemain menggunakan punggung kaki.

